

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara garis besar adalah mendeskripsikan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada masa pandemik. penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang diperlukan dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan data yang diuraikan secara deskriptif yang bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi di lokasi penelitian.¹¹⁷

Pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan memfokuskan tentang pembelajaran pada masa pandemik dan segala aktifitas yang dilakukan pihak sekolah maupun pendidik serta masalah-masalah yang terjadi dan solusi dari permasalahan yang muncul khususnya mata pelajaran Al-Qur'an hadis di MI, MTs, dan MA Al-Muhajirin Antang Kuala kapuas pada masa pandemik yang diakibatkan munculnya wabah virus Covid-19.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan studi multisitus adalah suatu rancangan penelitian kualitatif yang melibatkan beberapa situs, tempat dan subjek penelitian. Subjek-subjek

¹¹⁷ Emzir, *metodologi penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali press,2010), h.174

penelitian tersebut diasumsikan memiliki karakteristik yang sama.¹¹⁸ Studi kasus/situs adalah studi yang bertujuan untuk mempelajari entitas sosial yang sangat spesifik yang mencakup individu, kelompok, lembaga, dan komunitas.¹¹⁹ Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain. Hal ini sebagaimana ditegaskan oleh Bogdan dan Biklen bahwa: “*multi- case study oriented more toward developing theory and they usually require many sites or subjects rather than two or three*”.¹²⁰

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan multisitus, karena penelitian ini meneliti beberapa subyek, latar atau tempat penyimpanan data. Subyek penelitian ini lebih dari satu. Aturannya, subjek yang diperbandingkan harus sejenis dan sebanding.¹²¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul Pembelajaran Al-Qur’an hadis pada masa pandemik berlokasi di Pondok Pesantren Al-Qur’an Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas yang meliputi Madrasah Ibtidaiyah kelas V, Madrasah Tsanawiyah kelas VIII, dan juga Madrasah Aliyah kelas XI.

¹¹⁸Bogdan, Robert & Sari Knoop Biklen.. *Qualitatif research for education: and introduction to theory and methods*, (Boston : Allyn & baconInc, 1982) h.105

¹¹⁹ Yatim Riyanto, *Metodologi Peneltian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001), h. 24

¹²⁰ Bogdan, Robert & Sari Knoop Biklen.. *Qualitatif research.....* 62

¹²¹ Robert K. Yin, *Cose Study Research; Design anf methods. Diterjemahkan oleh M. Djauzi Mudzakir, Studi Kasusl Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008, h. 54

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar dan siswa yang belajar di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Muhajirin Antang. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah orientasi pembelajaran Al-Qur'an hadis, aktivitas pembelajaran dan permasalahan yang terjadi serta solusi yang diterapkan dari pihak madrasah.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

a. Data pokok

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Orientasi pembelajaran Al-Qur'an hadis;
- 2) Segala aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru ataupun peserta didik; serta
- 3) Permasalahan yang terjadi dan solusi yang dilakukan di MI, MTs dan MA Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas.

b. Data penunjang

Data yang berkaitan untuk menunjang penelitian ini, antara lain:

- 1) Gambaran singkat tentang kondisi objektif MI, MTS, dan MA yang diteliti, mencakup: Sejarah singkat berdirinya, visi dan misi,

tujuan, sarana dan fasilitas yang ada, keadaan guru-guru pengajar, staf tata usaha dan kepala sekolah,serta keadaan peserta didik di ketiga lembaga yang bersangkutan

c. Sumber data.

Data diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Informan utama, yaitu guru-guru yang mengajar dan siswa yang belajar di pondok pesantren Al-Qur'an al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas.
- 2) Informan tambahan meliputi kepala madrasah atau kepala yayasan.
- 3) Dokumen yang berupa gambar, catatan-catatan atau lampiran data tertulis yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Wawancara.

Teknik wawancara ini peneliti akan mengumpulkan data-data berupa bentuk komunikasi antara dua orang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.¹²² Pengumpulan data dengan teknik wawancara ini, digunakan untuk responden yaitu, kepala madrasah,

¹²²Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), h. 180.

wakil kepala, dan perwakilan dewan guru madrasah serta informan lain tentang masalah yang dikaji.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil data tertulis melalui dokumen-dokumen atau tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian. Adapun dokumen-dokumen nya berupa dokumen-dokumen yang diambil dari kepala madrasah, seperti visi dan misi program sekolah, struktur kepengurusan sekolah, latar belakang program sekolah, data jumlah guru dan siswa, data sarana prasarana.

3. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengumpulan data yang mengandalkan kemampuan indera manusia dengan cara mengamati dan mencatat secara tersusun pada aspek yang diteliti. Dalam hal ini, penulis mengamati pembelajaran Al-Qur'an hadis selama masa pandemi di MI, MTs dan MA di Pondok pesantren Al-Qur'an Al-Muhajirin Antang Kuala Kapuas. Adapun jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif, yang mana peneliti hanya sebagai pengamat saja.¹²³

G. Analisis data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis

¹²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 242

berdasarkan data yang diperoleh.¹²⁴ Selain itu, model relasional tertentu disimpulkan sedemikian rupa sehingga menjadi data valid yang mudah dipahami baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain..

Bagian yang sangat penting dari metode ilmiah adalah pengolahan dan analisis data, karena pada bagian inilah data dapat memberikan arti dan arti penting dalam memecahkan masalah. Pengolahan dan analisis data adalah proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar. Tahapan pengelolaan analisis data penelitian adalah Aktivitas dalam analisis yaitu:

1. Reduksi data

Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuat kerangka penyajiannya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Menelusuri dan menjelaskan kategori-kategori temuan dan memberi ciri. Kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir data terkumpul.

2. Penyajian data

Setelah mendiskusikan data maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori,

¹²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014, h. 335

dan sejenisnya. Data yang telah didapat dicek kembali dan disajikan dalam bentuk temuan-temuan yang akan diproses untuk diteliti.

3. Verifikasi penarikan kesimpulan.

Data yang sudah terkumpul, akan disusun dan selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi dari semua data tersebut. Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah setelah semua data terkumpul kemudian di analisa secara keseluruhan. Kesimpulan akhir ini diambil atas dasar hasil analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.¹²⁵

H. Teknik Cek Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik didasarkan atas sejumlah kreteria tertentu. Ada 4 kerja kreteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastiaan.¹²⁶

Metode yang digunakan peneliti dalam menguji kebenaran data adalah perpanjangan waktu penelitian, ketekunan pengamatan, dan triangulasi, baik triangulasi sumber data maupun teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji keandalan data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknologi yang berbeda. Triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas informasi dilakukan dengan cara memverifikasi informasi dari berbagai sumber.¹²⁷

¹²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, ..h.247-252

¹²⁶ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 324

¹²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2008), h. 126-127